



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Sampara Palili
Dosen STIT Sunan Giri Bima NTB
Email: syampara2511@gmail.com

Diterima: 04 November 2018 | Direvisi: 20 Desember 2018 | Disetujui: 28 Desember 2018
© 2018 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

Abstract

This article examines the application of cooperative learning model type example non example towards improving learning outcomes of class VIII students of Islamic Middle School Athirah Makassar. This research is a Classroom Action Research with a collaborative type. This research phase follows the model developed by Kemmis and Tanggart which is in the form of a spiral cycle which includes activities of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used are: observation, interviews, documentation and test results. The results of the study indicate that the Application of the Cooperative Learning Model Example Non Example Type can improve students learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education by applying cooperative principles or components of Cooperative Type Example Non Example consistently. Improved learning outcomes can be seen from the original pre-cycle value of 73.92%, increasing to 75% in the first cycle of the first meeting and 76.44% in the second meeting, in the second cycle it increased to 79.44% in the first meeting and 83, 76 at the second meeting. And in Cycle III it increased again to 88.44% at the first meeting and 93.08% at the second meeting.

Kata Kunci: *Cooperative Learning type example non example, Student Learning Outcomes*

A. Pendahuluan

Era globalisasi dan modernisasi, teknologi serta ilmu pengetahuan telah merambah segala aspek kehidupan bermasyarakat tak terkecuali dunia pendidikan, di era ini informasi lebih mudah diperoleh kapanpun dan dimanapun kita berada, dalam dunia pendidikan seyogianya momentum ini dimanfaatkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam menambah khasana pengetahuan intelektual dan emosionalnya melalui proses pembelajaran terbaharukan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama

sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita –cita (aspirasi) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Sebagai salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa menuju jalan kehidupan yang disediakan Sang Pencipta, maka manusia wajib mempelajari pendidikan agama Islam melalui lembaga formal, in formal atau non formal (Muhaimin, 2004: 148). Lebih efektif lagi jika melalui lembaga pendidikan formal seperti Sekolah, Madrasah, Universitas dan lainnya dengan alasan pendidikannya lebih sistemik dan dilakukan secara kontinyu dengan proses yang terstruktur mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi dengan berbagai model, metode, strategi dan teknik yang bervariasi sesuai dengan kematangan dan kemampuan pendidik dan kondisi siswa. Berhasil dan tidaknya Proses pembelajaran sangat dipengaruhi bagaimana interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai kualitas pengajaran yang bermutu, maka mata pelajaran harus diorganisasikan dengan tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan model, metode, strategi dan teknik yang tepat pula. Dalam hal ini, pemilihan model, metode, strategi dan tehnik pembelajaran sangat menjadi penentu keberhasilan suatu proses pembelajaran sesuai yang di inginkan. Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa terlaksana dengan baik, kondusif, interaktif, dan lancar apabila guru mampu mengendalikan suasana perbedaan karakteristik tiap siswa yang ada dalam ruang tersebut, baik dan hebat bagaimanapun rancangan kurikulum tanpa pengetahuan dan ilmu yang mumpuni dari pelaksana pendidikan hasilnya akan tetap biasa-biasa saja bahkan jauh dari ekspektasi konsumen. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum sebagai penyangga utama dalam proses pembelajaran sejalan dengan kemampuan guru dan sarana-prasarana yang memadai pula (Yamin, 2009: 13). Kurikulum merupakan sumber acuan oleh satuan pendidikan baik oleh guru, staf, kepala sekolah dan semua *stakeholder* yang terlibat dalam lembaga pendidikan tersebut. Kekurang pahaman guru dan penyelenggara pendidikan terhadap kurikulum bisa fatal terhadap hasil belajar siswa (Mulyasa, 2011:15). Hal ini terbukti ketika pemeran dalam lembaga pendidikan dihadapkan pada ujian nasional, guru sering kelabakan dan sering ketakutan kalau-kalau siswa di sekolahnya tidak mampu memberikan jawaban terbaik dalam mengerjakan soal-soal ujian yang endingnya membuat siswa yang dibina dan di didik sekian tahun mendapatkan predikat tidak lulus dari lembaga pembuat evaluasi pemerintah dalam hal ini.

Menyadari akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka Negeri ini membuat tata aturan atau yang biasa dikenal dengan istilah Undang-Undang RI. Dalam hal ini pada pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasioanl dikemukakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU RI, 2012: 6) Berpijak dari tata aturan ini seyogianya pada proses pembelajaran dimaksud pendidikan agama Islam di sekolah, seorang guru tidak patut ketika hanya terpaku pada bagaimana siswa berhasil menguasai mata pelajarannya saja tetapi guru juga harus mendidik watak siswa, menjadi manusia beriman, berpengalaman, rasional, dapat mengontrol emosional, dan berkemampuan fungsional serta menjadi teladan dalam lingkungannya.

Terkait dengan proses pembelajaran dikelas guru dituntut agar mampu memberdayakan dan menggali bakat, minat, dan potensi siswa. hal ini sesuai dengan paradigma baru pendidikan saat ini, sebagaimana dinyatakan dalam Bab IV, Pasal 19 Ayat (1) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan bakat, minat dan psikologi peserta didik. (Redaksi Sinar Grafika, 2005: 14) Untuk itu, guru harus lebih kreatif dan berani menerapkan mengaktualisasikan dan mengembangkan model, metode, strategi dan teknik mengajarnya sesuai dengan kebutuhan siswa, guru penting memahami karakteristik siswa jaman old sangat jauh berbeda dengan siswa jaman now. Pembelajaran tidak mesti berpusat pada guru melainkan harus berbasis pada siswa, dan salah satu model dan metode pembelajaran yang lagi booming dan patut diterapkan dalam proses pembelajaran adalah *Cooperative Learning*. Bern dan Ericson dalam bukunya Kokom Komalasari mengatakan bahwa :Pembelajaran *cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil dimana siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran, pada sistem ini guru bertindak hanya sebagai fasilitator. (Komalasari, 2010: 62)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* untuk menginterpretasikan bagaimana efektivitas aktualisasi model ini dalam hasil belajar siswa dengan memilih lokus Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Athirah Makassar.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom action research* atau penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap aktivitas belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja diformulasikan untuk terjadi interaksi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik (Arikunto, 2006: 90). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian aksi yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Kunandar, 2010: 45). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh peneliti yang biasanya bertindak sebagai guru di kelas yang dijadikan lokus riset atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan tahapan-tahapan yang telah diformulasikan mulai dari merancang, melaksanakan, mengevaluasi hingga merefleksikan. Pendekatan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan tes untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Setelah data terkumpul, maka perlu diolah sesuai dengan sifat-sifatnya. Maksudnya data bersifat kualitatif diolah dengan cara menggunakan tabulasi persentase dan nilai rata-rata (Mean) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : *Number of Case* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : *Mean* (Rata-Rata) yang dicari.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai yang diperoleh.

N : *Number of case* (jumlah frekuensi /banyaknya individu)

Mx : *Mean* (rata-rata) yang dicari. (Sujiyono, 2010: 43)

Berdasarkan kategorisasi yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Pemuda dan Olahraga kota Makassar, maka klasifikasi penilaian yang digunakan di SMP Islam Athirah Makassar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Penilaian

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	84 – 100
Tinggi	68 – 83
Sedang	51 – 67
Rendah	34 – 50
Sangat Rendah	0 – 34

Sumber Data : Kantor SMP Islam Athirah Makassar.

C. Hasil Dan Pembahasan

Sebelum Penelitian dilaksanakan, Peneliti mengadakan pertemuan pada hari senin 4 Agustus 2014 dengan kepala sekolah SMP Islam Athirah Makassar dalam pertemuan tersebut kami mengutaran tujuan kami berkunjung yaitu untuk melaksanakan Penerapan Kooperatif Tipe *Example Non Example*. Setelah kepala sekolah mendapatkan penjelasan terkait dengan dengan kunjungan kami maka beliau memberikan izin kepada kami untuk melakukan riset pada lembaga yang dipimpinnya. Kemudian kami diarahkan keruangan Guru untuk bertemu langsung dengan guru PAI. Setelah berdiskusi mengenai rencana riset yang akan dilaksanakan, maka disepakati bahwa kelas VIII.2 yang dijadikan subjek Penelitian. Dengan pertimbangan bahwa Siswa kelas VIII.2 termasuk kelas yang siswanya mempunyai kemampuan dan karakteristik heterogen. Sebelum pelaksanaan tindakan, Peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru PAI kelas VIII.2 tentang pembagian tugas, dan Peneliti meminta data tentang kelas VIII.2 yaitu data tentang jadwal jam pelajaran PAI, data kemampuan belajar siswa, dan standar Ketuntasan Kriteria Mengajar (KKM) pada Pelajaran PAI sebagai tolak ukur dalam keberhasilan belajar yang akan dilaksanakan di kelas VIII.2 adapun KKM pada Pelajaran PAI kelas VIII.2 adalah 75 dan jadwal pelajarannya setiap hari selasa.

1. Pra Siklus

Tahap Pra siklus ini dilaksanakan pada hari selasa 5 Agustus 2014, kami selaku Peneliti belum melakukan tindakan apa-apa yang berkaitan dengan model pembelajaran yang akan dikembangkan pada pertemuan-pertemuan yang akan datang, kami hanya mengamati metode yang guru terapkan dalam proses pembelajaran. Disini nampak Guru PAI yang selama ini mengajar dikelas V.III.2 tidak menggunakan pembagian atau pembentukan kelompok. Pada pelaksanaan Pra siklus materi yang di sampaikan adalah memahami kandungan surah al-Furqan ayat 63 dan surah al-Isra ayat 27 dan hadis terkait kedua ayat

tersebut. Diakhir jam pelajaran kami membagikan 5 soal untuk dijawab masing-masing siswa sebelum meninggalkan kelas terkait materi yang telah dipelajari hari ini. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2: Hasil Evaluasi Pra Siklus

No.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN	
			Tuntas	Tidak
1	A. Ananda Reski Nabila	70		x
2	A. Nadira Hamrul Sose	65		x
3	Aiska Kamila Zumadi	72		x
4	Nurul Qalbi Ishak	70		x
5	Paramitha Madani	68		x
6	Sonia Asmi	73		x
7	Sry Ayu Ningrum Yasin	87	x	
8	Tiara Resqy Megautama	79	x	
9	Vanda Tri Andini	75	x	
10	Vitra Amanda Fardin	60		x
11	Zahra Amalia Hermansyah	80	x	
12	A. Ahmad Khafizan Al-Haq	87	x	
13	Agung Alamsyah Kuba	54		x
14	Ahmad Zaki Fauzan	85	x	
15	Alwildan Mustahir	77	x	
16	Bilawal Haesri	75		x
17	Fahreza Aditya Pratama	86	x	
18	M. Fiahsiani Taqwin	65		x
19	Moch Raqil Ramadhani Hasbi	60		x
20	Muh Daffa Arhinza Suwandi	68		x
21	Muh. Rafli Rekhan	83	x	
22	Muh Rifki Safitra Arief	73		x
23	Muhammad Fauzi Tauphan	86	x	
24	Muhammad Fadel Syahnur	67		x
25	Reza Amran Hamid	83	x	
Jumlah		1848	11	14
Nilai rata-rata		73.92	44%	56%

Setelah diadakan tes pada peserta didik kelas VIII 2, SMP Islam Athirah ditemukan hasil masih ada 14 atau 56% siswa yang belum tuntas hasil belajarnya hal ini memberikan peluang kepada kami untuk menguji

efektifitas model Kooperatif Tipe *Example Non Example* dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada salah satu kelas di sekolah yang dijadikan lokus kajian. (*Hasil Tes pra siklus*, Selasa 5 Agustus. 2014)

2. Siklus I

Siklus I dilakukan dalam dua pertemuan. Perencanaan tindakan untuk siklus I meliputi hal-hal sebagai berikut. 1) Melakukan konsultasi dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Athirah Makassar, melalui via telepon dan wawancara langsung selama sepekan sebelum menerapkan model Kooperatif Tipe *Example Non Example* untuk mengetahui materi yang sedang diajarkan. 2) Menyiapkan materi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah swt, 3) Membagi peserta didik yang berjumlah 25 anak menjadi Lima kelompok, yang masing-masing kelompok beranggotakan lima anak dengan memperhatikan kriteria nilai atau prestasi anak di dalam kelas, 4) Mempersiapkan instrumen Penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan hasil belajar peserta didik, 5) Membuat langkah-langkah pembelajaran pada siklus I, 6) Menyusun rencana pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran model "*Example Non Example*". Hal ini meliputi penetapan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pemilihan materi pelajaran yang sesuai, menentukan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe "*Example Non Example*", 7) Mempersiapkan konsep pembelajaran yang berhubungan dengan materi, 8) Mempersiapkan alat bantu yang dibutuhkan dalam proses penelitian seperti kamera, spidol, dan lain sebagainya, 9) Membuat instrument riset berupa gambar-gambar, contoh yang salah dan contoh yang benar, membuat lembar test hasil belajar yang telah disesuaikan materi yang diajarkan untuk melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran dan 10) Membuat lembar observasi untuk melihat situasi dan kondisi siswa di kelas saat proses pembelajaran berlangsung dan selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe "*Example Non Example*".

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penerapan Kooperatif Tipe *Example Non Example* mulai kami laksanakan pada hari Selasa 12 Agustus dan dilanjutkan pada tanggal 19 Agustus 2014 yang terdiri dari dua kali pertemuan pada siklus I. Pertemuan pertama terdiri dari tiga jam pelajaran (3 x 40 menit) dan pertemuan kedua terdiri dari tiga jam pelajaran (3 x 40 menit), materi pelajaran yaitu beriman kepada kitab-kitab Allah swt (memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah swt, mengetahui nama-nama kitab dan rasul penerimanya, dan meyakini al-qur'an sebagai pedoman hidup). Hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Hasil belajar Siswa Siklus I

No.	NAMA SISWA	NILAI		KETERANGAN			
		P.1	P.2	P.1		P.2	
				Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	A Ananda Reski Nabila	70	70		x		x
2	A Nadira Hamrul Sose	65	70		x		x
3	Aiska Kamila Zumadi	72	75		x	x	
4	Nurul Qalbi Ishak	70	70		x		x
5	Paramitha Madani	68	70		x		x
6	Sonia Asmi	73	75		x	x	
7	Sry Ayu Ningrum Yasin	87	90	x		x	
8	Tiara Resqy Megautama	79	85	x		x	
9	Vanda Tri Andini	75	75	x		x	
10	Vitra Amanda Fardin	60	60		x		x
11	Zahra Amalia Hermansyah	80	80	x		x	
12	B. Ahmad Khafizan Al-Haq	87	88	x		x	
13	Agung Alamsyah Kuba	54	60		x		x
14	Ahmad Zaki Fauzan	92	90	x		x	
15	Alwildan Mustahir	77	85	x		x	
16	Bilawal Haesri	75	70	x			x
17	Fahreza Aditya Pratama	86	80	x		x	
18	M. Fiahiani Taqwin	65	75		x	x	
19	Moch Raqil Ramadhani Hasbi	60	65		x		x
20	Muh Daffa Arhinza Suwandi	88	90	x		x	
21	Muh. Rafli Rekhan	83	85	x		x	
22	Muh Rifki Safitra Arief	73	75		x	x	
23	Muhammad Fauzi Tauphan	86	80	x		x	
24	Muhammad Fadel Syahnur	67	75		x	x	
25	Reza Amran Hamid	83	80	x		x	
Jumlah		1875	1918	13	12	17	8
Nilai rata-rata		75%	76.72%	52%	48%	68%	32%

Table diatas memberikan gambaran bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah 75% dan meningkat menjadi 76,72% pada pertemuan kedua. (*Hasil Tes Siklus I*, selasa 12 dan 19 Agustus 2014)

3. Siklus II

Hasil Penerapan Kooperatif Tipe *Example Non Example* siklus I menunjukkan bahwa tujuan riset belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna dilaksanakan pada siklus I diperbaiki di

siklus II. Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa 26 Agustus dan 2 September 2014. Pembelajarannya berlangsung selama 3 x 40 menit tiap pertemuannya sama halnya dengan pertemuan minggu-minggu sebelumnya. Topik pembahasan tentang berakhlak terpuji 1 (hormat dan patuh kepada orangtua dan guru, dan jujur). Hasil yang diperoleh pada siklus II pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Hasil belajar Siswa Siklus II

No.	NAMA SISWA	NILAI		KETERANGAN			
		P.1	P.2	P.1		P.2	
				Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	A Ananda Reski Nabila	75	75	x		x	
2	A Nadira Hamrul Sose	70	70		x		x
3	Aiska Kamila Zumadi	80	75	x		x	
4	Nurul Qalbi Ishak	85	90	x		x	
5	Paramitha Madani	82	85	x		x	
6	Sonia Asmi	75	80	x			
7	Sry Ayu Ningrum Yasin	100	90	x		x	
8	Tiara Resqy Megautama	80	85	x		x	
9	Vanda Tri Andini	75	75	x		x	
10	Vitra Amanda Fardin	70	75		x	x	
11	Zahra Amalia Hermansyah	90	100	x		x	
12	C. Ahmad Khafizan Al-Haq	80	88	x		x	
13	Agung Alamsyah Kuba	70	80		x	x	
14	Ahmad Zaki Fauzan	84	88	x		x	
15	Alwildan Mustahir	70	85		x	x	
16	Bilawal Haesri	75	90	x		x	
17	Fahreza Aditya Pratama	86	80	x		x	
18	M. Fiahsiani Taqwin	90	100	x		x	
19	Moch Raqil Ramadhani Hasbi	80	85	x		x	
20	Muh Daffa Arhinza Suwandi	80	90	x		x	
21	Muh. Rafli Rekhan	70	85		x	x	
22	Muh Rifki Safittra Arief	85	80	x		x	
23	Muhammad Fauzi Tauphan	90	80	x		x	
24	Muhammad Fadel Syahnur	79	83	x		x	
25	Reza Amran Hamid	65	80		x	x	
Jumlah		1986	2094	19	6	24	1
Nilai rata-rata		79.44%	83.76%	76%	24%	96%	4%

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama adalah rata-rata 79,44% dan meningkat menjadi 83,76% pada pertemuan kedua. (*Hasil Tes Siklus II* selasa , 26 Agustus dan 2 September 2014)

4. Siklus III

Hasil Penerapan Kooperatif Tipe *Example Non Example* siklus II menunjukkan bahwa tujuan riset sudah berhasil namun perlu pembuktian dengan hasil yang lebih meyakinkan maka riset pun dilanjutkan ke siklus III. Hal-hal yang belum sempurna dilaksanakan pada siklus II diperbaiki di siklus III. Pelaksanaan siklus III ini dilaksanakan pada hari selasa 9 dan 16 september 2014 Pembelajarannya berlangsung selama 6 x 40 menit dengan 2x pertemuan, Materi pelajaran yaitu salat sunat berjamaah dan munfarid. Hasil yang diperoleh pada siklus III pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Hasil belajar Siswa Siklus III

No.	NAMA SISWA	NILAI		KETERANGAN			
		P.1	P.2	P.1		P.2	
				Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	A Ananda Reski Nabila	95	85	x		x	
2	A Nadira Hamrul Sose	87	96	x		x	
3	Aiska Kamila Zumadi	85	90	x		x	
4	Nurul Qalbi Ishak	100	98	x		x	
5	Paramitha Madani	90	95	x		x	
6	Sonia Asmi	75	90	x		x	
7	Sry Ayu Ningrum Yasin	98	94	x		x	
8	Tiara Resqy Megautama Nusaly	100	96	x		x	
9	Vanda Tri Andini	98	100	x		x	
10	Vitra Amanda Fardin	65	95		x	x	
11	Zahra Amalia Hermansyah	96	98	x		x	
12	D. Ahmad Khafizan Al-Haq	86	96	x		x	
13	Agung Alamsyah Kuba	96	95	x		x	
14	Ahmad Zaki Fauzan	90	92	x		x	
15	Alwildan Mustahir	97	85	x		x	
16	Bilawal Haesri	75	98	x		x	
17	Fahreza Aditya Pratama	80	86	x		x	
18	M. Fiahsiani Taqwin	90	96	x		x	
19	Moch Raqil Ramadhani Hasbi	100	96	x		x	
20	Muh Daffa Arhinza Suwandi	80	90	x		x	

21	Muh. Rafli Rekhan	85	92	x		x	
22	Muh Rifki Safitra Arief	90	86	x		x	
23	Muhammad Fauzi Tauphan	88	93	x		x	
24	Muhammad Fadel Syahnur	90	95	x		x	
25	Reza Amran Hamid	80	90	x		x	
Jumlah		2216	2327	24	1	25	0
Nilai rata-rata		88.64%	93.08%	96%	4%	100%	0%

Table diatas memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama adalah 88,64% dan meningkat menjadi 93,08% pada pertemuan kedua. (*Hasil Tes Siklus III* Selasa, 9 dan 16 september 2014)

Pada siklus III ini, peserta didik sudah mengerti dengan model pembelajaran yang diterapkan Guru. Penerapan pembelajaran *Kooperatif Tipe Example Non Example* meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi PAI melalui pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, maka disimpulkan bahwa pada siklus III penerapan pembelajaran ini, meningkatkan hasil belajar peserta didik yang cukup tinggi.

5. Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Athirah Makassar

Hasil yang diperoleh pada Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Example Non Example* mulai siklus I sampai siklus III secara keseluruhan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pada pra siklus (Selasa, 5 Agustus 2014) persentase hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik adalah rata-rata 73,92%. dengan hasil ketuntasan belajar 11 atau 44% siswa yang tuntas dan 14 atau 56% yang belum tuntas.
- Pada siklus I (Selasa, 12 dan 19 Agustus 2014) persentase hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah rata-rata 75% pada pertemuan pertama dan 76,72% pada pertemuan kedua. dengan hasil ketuntasan belajar 13 atau 52% siswa yang tuntas belajar pada pertemuan pertama dan 17 atau 68% siswa pada pertemuan kedua dan 12 atau 48% siswa yang belum tuntas pada pertemuan pertama dan 8 siswa atau 32% pada pertemuan ke dua.
- Pada siklus II (Selasa, 26 Agustus dan 2 september 2014) persentase hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah rata-rata 79.44% pada pertemuan pertama dan 83,76% pada pertemuan kedua. dengan hasil ketuntasan belajar 19 atau 76% siswa yang tuntas belajar pada pertemuan pertama dan 24 atau 96% siswa pada pertemuan kedua dan 6 atau 24% siswa yang belum tuntas pada

pertemuan pertama dan 1 siswa atau 4% pada pertemuan ke dua.

- d. Pada siklus III (Selasa, 9 dan 16 September 2014) persentase hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah rata-rata 88.64% pada pertemuan pertama dan 93,08% pada pertemuan kedua. dengan hasil ketuntasan belajar 24 atau 96% siswa yang tuntas belajar pada pertemuan pertama dan 25 atau 100% siswa pada pertemuan kedua dan 1 atau 4% siswa yang belum tuntas belajar pada pertemuan pertama dan tidak adalagi siswa yang tidak tuntas pada pertemuan ke dua.

Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Example Non Exampel* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Athirah Makassar secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut:

Table 6: Hasil belajar siswa kelas VIII.2 pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No.	NAMA SISWA	NILAI						
		Pra siklus	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
			P.1	P.2	P.1	P.2	P.1	P.2
1	A Ananda Reski Nabila	70	70	75	75	95	95	85
2	A Nadira Hamrul Sose	65	70	70	70	87	87	96
3	Aiska Kamila Zumadi	72	75	80	75	85	85	90
4	Nurul Qalbi Ishak	70	70	85	90	100	100	98
5	Paramitha Madani	68	70	82	85	90	90	95
6	Sonia Asmi	73	75	75	80	75	75	90
7	Sry Ayu Ningrum Yasin	87	90	100	90	98	98	94
8	Tiara Resqy Megautama	79	85	80	85	100	100	96
9	Vanda Tri Andini	75	75	75	75	98	98	100
10	Vitra Amanda Fardin	60	60	70	75	65	65	95
11	Zahra Amalia Hermansyah	80	80	90	100	96	96	98
12	E. Ahmad Khafizan Al-Haq	87	88	80	88	86	86	96
13	Agung Alamsyah Kuba	54	60	70	80	96	96	95
14	Ahmad Zaki Fauzan	85	90	84	88	90	90	92
15	Alwildan Mustahir	77	85	70	85	97	97	85
16	Bilawal Haesri	75	70	75	90	75	75	98
17	Fahreza Aditya Pratama	86	80	86	80	80	80	86
18	M. Fiahsiani Taqwin	65	75	90	100	90	90	96
19	Moch Raqil Ramadhani	60	65	80	85	100	100	96
20	Muh Daffa Arhinza	68	90	80	90	80	80	90
21	Muh. Rafli Rekhan	83	85	70	85	85	85	92
22	Muh Rifki Safitra Arief	73	75	85	80	90	90	86

23	Muhammad Fauzi Tauphan	86	80	90	80	88	88	93
24	Muhammad Fadel Syahnur	67	75	79	83	90	90	95
25	Reza Amran Hamid	83	80	65	80	80	80	90
Jumlah		2417	1848	1875	1918	2094	2216	2327
Nilai rata-rata		73,92%	75%	76.72%	79.44	83.76%	88.44	93.08%

Keterangan: P.1= Pertemuan kesatu, dan P.2 = Pertemuan ke dua

Table 7: Hasil ketuntasan belajar siswa kelas VIII.2 pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan siklus III

No.	NAMA SISWA	Ketuntasan Belajar Siswa													
		Pra siklus		Siklus I				Siklus II				Siklus III			
		T	T.T	P.1		P.2		P.1		P.2		P.1		P.2	
				T	T.T	T	T.T	T	T.T	T	T.T	T	T.T	T	T.T
1	A Ananda Reski		x		x		x	x		x		x		x	
2	A Nadira		x		x		x		x		x	x		x	
3	Aiska Kamila		x		x	x		x		x		x		x	
4	Nurul Qalbi		x		x		x	x		x		x		x	
5	Paramitha		x		x		x	x		x		x		x	
6	Sonia Asmi		x		x	x		x				x		x	
7	Sry Ayu	x		x		x		x		x		x		x	
8	Tiara Resqy	x		x		x		x		x		x		x	
9	Vanda Tri	x		x		x		x		x		x		x	
10	Vitra Amanda		x		x		x		x	x			x	x	
11	Zahra Amalia	x		x		x		x		x		x		x	
12	F. Ahmad	x		x		x		x		x		x		x	
13	Agung		x		x		x		x	x		x		x	
14	Ahmad Zaki	x		x		x		x		x		x		x	
15	Alwildan	x		x		x			x	x		x		x	
16	Bilawal Haesri		x	x			x	x		x		x		x	
17	Fahreza Aditya	x		x		x		x		x		x		x	
18	M. Fiahsiani		x		x	x		x		x		x		x	
19	Moch Raqil		x		x		x	x		x		x		x	
20	Muh Daffa		x	x		x		x		x		x		x	
21	Muh. Rafli	x		x		x			x	x		x		x	
22	Muh Rifki		x		x	x		x		x		x		x	
23	Muhammad	x		x		x		x		x		x		x	
24	Muhammad		x		x	x		x		x		x		x	
25	Reza Amran	x		x		x			x	x		x		x	
Jumlah		11	14	13	12	17	8	19	6	24	1	24	1	25	0
Nilai rata-rata		44	56%	52%	48%	68%	32%	76%	24%	96	4%	96	4%	10	0%

Keterangan:

T = Tuntas,

T.T = Tidak Tuntas,

P.1 = Pertemuan kesatu, dan

P.2 = Pertemuan ke dua

D. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bentuk penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* terhadap peningkatan hasil belajar Siswa pada Bidang Studi pendidikan agama Islam kelas VIII.2 SMP Islam Athirah Makassar. Diantaranya adalah Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat OHP, Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar, Sedangkan tugas guru dalam pembelajaran ini adalah memberikan dorongan tentang manfaat materi pelajaran yang dipelajari, terutama pada kelompok yang pasif, memotivasi peserta didik agar lebih berani mengungkapkan gagasannya, memacu peserta didik agar lebih banyak membaca buku,
2. Efektivitas Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* sangat Efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Athirah Makassar dengan menerapkan prinsip-prinsip atau komponen-komponen pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* secara konsisten. Peningkatan hasil belajar terlihat dari yang semula nilai rata-rata pra siklus 73,92% meningkat menjadi 75% pada siklus I pertemuan pertama dan 76,44% pada pertemuan kedua, pada siklus II meningkat menjadi 79,44% pada pertemuan pertama dan 83,76 pada pertemuan kedua. Dan pada Siklus III lebih meningkat lagi Menjadi 88,44% pada pertemuan pertama dan 93.08% pada pertemuan kedua.

Daftar Rujukan

- Achmadi. 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Akhmadi, Khoiru. 2011. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung:Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hery Setyawan, *Pengertian dan manfaat metode example non example*, (<http://zonainfosemua.blogspot.com/2014/04pengertian-dan-manfaat-metode-example-html>) diakses 10 mei 2014.
- Husamah Dan Yanur Setyaningrum. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustakaria
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:PT RajaGrafindo.
- Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Purwanto, Ngalm. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rien Suciati, *Model Pembelajaran Examples Non Examples*, (<http://riensuciati.blogspot.com/2014/04/model-pembelajaran-examples-non-examples-html>), diakses 10 mei 2014
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung; Alfabeta.
- Sratawaji, "Pengertian Pendidikan Islam Menurut Berbagai Pakar", dalam <http://starawaji.wordpress.com/2009/05/02/>, h. 2, diakses 28 Pebruari 2011.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

Undang-Undang Republik Indonesia. 2012. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Indo Mandiri

Yamin, Moh. 2009. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.